



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen baik secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chariri (2013), Silaban dan Purnawati (2016), Lestari dan Sulistyawati (2017) yang menyatakan *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Sulistyawati (2017) menyatakan *TATO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil

penelitian, maka dapat disimpulkan Ha3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandy dan Asyik (2013) dan Laim *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4. Kebijakan utang dengan proksi *Debt to Total Asset (DTA)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Ha4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan dan Maywindlan (2013) menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5. *Return On Equity, Total Asset Turnover, Current Ratio*, dan kebijakan utang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama tiga tahun, yaitu tahun 2014-2016, atau hanya satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R*

*Square* sebesar 0,264 atau 26,4%, sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya menggunakan tambahan sektor lainnya, yakni sektor penghasil bahan baku/pengelola sumber daya alam (pertanian dan pertambangan) dan sektor jasa (properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas, dan transportasi)
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, misalnya kepemilikan manajerial, *Return On Investment*, dan *Debt to Equity Ratio*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA